



PENGGUNAAN MEDIA ANIMASI GAMBAR UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS DI PAUD KENANGA

Siti Nurlaela Sari¹, Chientya Annisa Rahman Putrie^{2(*)}
Universitas Panca Sakti Bekasi, Indonesia¹²
Chientya2725@gmail.com

Received: 14 Oktober 2021
Revised: 21 Oktober 2021
Accepted: 07 Maret 2022

Abstract

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan oleh guru, mulai dari perencanaan sampai dengan penilaian di kelas yang bertujuan untuk pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui media animasi gambar di kelompok B TK Kenanga mejadi lebih baik lagi. Subjek penelitian ini adalah anak TK Kelompok B PAUD Kenanga berjumlah 15 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 6 orang perempuan. Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa dengan adanya tinclakan, maka terjadi peningkatan dari siklus I pertemuan 2 yaitu mendengarkan kosa kata bahasa Inggris dengan nilai baik mencapai 53,3%, niali cukup 26,6%, nilai kurang 20%. Pada siklus II pertemuan 2 mendengarkan kosa kata bahasa Inggris dnegan nilai baik mencapai 86,6%, nilai cukup 6,6%, nilai kurang 6,6%. Melalui penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui media animasi gambar, dapat meningkatkan kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris dengan cara mendengarkan kosa kata bahasa Inggris, mengucapkan kosa kata bahasa Inggris, menyebutkan kosa kata bahasa Inggris dan menulis kosa kata bahasa Inggris. Jika ada masalah pada anak yang belum bisa dalam proses pembelajaran tersebut, guru dapat membimbing anak tersebut dengan cara perlahan lahan, menjelaskan kembali materi pelajaran yang dipelajari sehingga anak memaharni penjelasan dari guru, memberikan motivasi kepada anak agar anak semangat belajar serta memberikan pujian kepada anak yang sudah mengerti dalam pembelajaran tersebut.

Keywords: Media; Animasi Gambar; Kosa Kata; Bahasa Inggris

(*) Corresponding Author: Putrie, chientya2725@hmail.com, +62 813 2467 9391

How to Cite: Sari, S., N., & Putrie, C. A. R. (2022). Penggunaan Media Animasi Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Di PAUD Kenanga. *Research and Development Journal of Education*, 8(1), 166-171.

INTRODUCTION

Anak adalah Individu yang unik dan bukanlah miniatur orang dewasa sehingga tidak dapat diperlakukan seperti orang dewasa. Selain itu anak memerlukan perhatian khusus untuk optimalisasi tumbuh kembang. Pertumbuhan berkaitan dengan perubahan kuantitatif yaitu peningkatan ukuran dan struktur organ dalam serta otak (Aghnaita, 2017). Perkembangan berkaitan dengan perubahan kualitatif dan kuantitatif, yang bersifat progresif, teratur dan koheren. Seorang anak merupakan harapan orang tua sebagai penerus dan sesuai dengan tumpuan masa depan bangsa (Budianto, 2013). Seorang anak jika diajarkan/dididik dari awal maka anak akan berhasil di masa depan dan sebaiknya, jika gagal mendidik anak maka awal dari kehidupan anak sekolah awal kehancuran (Nelly, 2017).

Menurut Susanto (2021) Pendidikan anak usia dini adalah program pendidikan anak usia dini (lahir – 6 tahun) secara holistic yang dapat dipergunakan dalam memberikan layanan kegiatan pengembangan dan pendidikan pada semua jenis program yang ditujukan bagi anak usia dini. Perkembangan anak di PAUD adalah segala perubahan yang terjadi pada anak dilihat dari berbagai aspek, antara lain misalnya pada aspek bahasa (Suryana, 2016). Karena bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak, karena dengan berbahasa anak dapat berkomunikasi dengan orang lain (Bawono, 2017). Dalam pembelajaran bahasa, anak belum dapat belajar secara sempurna. Karena anak tidak boleh dipaksakan untuk belajar, sebaiknya guru dan orang tua memberikan metode pembelajaran bahasa Inggris yang bisa membuat anak merasa senang dan tidak merasa terpaksa untuk belajar.

Pengenalan kosa kata bahasa Inggris dapat dilakukan dengan berbagai macam cara, melalui membaca, mendengarkan dan menonton (Marlianingsih, 2016). Peningkatan kosa kata atau penguasaan kosa kata tersebut lebih banyak dilakukan di dunia pendidikan, terutama di lembaga pendidikan prasekolah seperti lembaga PAUD, mengingat kosa kata anak masih terbatas. Pengembangan kemampuan berbahasa taman kanak-kanak bertujuan agar anak-anak mampu mengungkapkan pikiran melalui bahasa yang sederhana secara tepat, mampu berkomunikasi secara efektif dan membangkitkan minat untuk dapat berbahasa dengan baik (Iskandar, 2019). Sebagai contoh; anak seringkali mendapat kesulitan mengungkapkan pendapatnya ketika pembelajaran berlangsung, sulit mendapatkan jawaban ketika guru bertanya, bahkan untuk berbicara pun anak masih perlu motivasi dan bantuan dari guru.

Berdasarkan pengamatan pada umumnya masih ditemukan anak yang belum bisa mengenalkan kosa kata bahasa Inggris dan masih terlihat kaku, karena pembelajaran bahasa Inggris dianggap sulit dan tidak menyenangkan. Lebih lanjut, permasalahan di PAUD Kenanga masih terlihat pada pengenalan kosa kata bahasa Inggris belum berkembang dengan baik, yaitu berkesulitan mengungkapkan pendapatnya ketika pembelajaran berlangsung, sulit mendapatkan jawaban ketika guru bertanya, bahkan untuk berbicara pun anak masih perlu motivasi dari bantuan dari guru. Dalam melakukan suatu kegiatan pembelajaran jarang sekali guru menggunakan metode dan menyediakan media menarik bagi anak, sehingga anak terlihat bosan.

Dalam proses pembelajaran pun media yang digunakan harus dapat menarik perhatian anak sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh anak dan memungkinkan anak menguasai tujuan pengajaran lebih baik, serta metode mengajar akan lebih bervariasi tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru sehingga anak tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga (Fitria, 2014).

Media yang cocok untuk meningkatkan kosa kata bahasa Inggris anak yaitu media animasi bergambar (Maretsya, Kurnia, dan Sholihah, 2013). Hal ini dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Maretsya, Kurnia, dan Sholihah (2013) yang menyatakan bahwa pengenalan kosa kata bahasa Inggris dapat ditingkatkan melalui media animasi gambar. Untuk membuktikan hal tersebut, peneliti juga ingin menguji hal tersebut. Oleh karena itu, judul penelitian ini yaitu “Penggunaan Media Animasi Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Di PAUD Kenanga“.

METHODS

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian ini dilakukan secara sistematis terhadap berbagai tindakan oleh guru, mulai dari perencanaan sampai

dengan penilaian di kelas yang bertujuan untuk pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui media animasi gambar di kelompok B PAUD Kenanga mejadi lebih baik lagi.

Subjek penelitian ini adalah anak PAUD Kelompok B PAUD Kenanga berjumlah 15 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumplan data dilakukan secara langsung yang disesuaikan dengan format observasi, Instrumen yang digunakan adalah berupa :

- a) Observasi anak dalam proses belajar pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui penggunaan media animasi gambar.
- b) Dokumentasi berupa foto-foto dalam melaksanakan kegiatan berlangsung, hasil-hasil unjuk kerja guru dan kondisi yang difokuskan dari pembelajaran anak dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Analisis Data

Untuk dapat menganalisa data digunakan teknik kualitatif dan kuantitatif dalam bentuk persentase yang akan di uji dengan deskriptif melalui rumus :

Degan menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

F : Nilai rata-rata yang dicapai anak

N : Jumlah anak

100% : Nilai Konstan

RESULTS & DISCUSSION

Results

Dilihat dari penelitian yang dilakukan, maka hasil belajar anak pada siklus I dan II dapat dipersentasekan melalui tabel berikut :

Tabel 1.

Hasil observasi Pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui penggunaan media animasi gambar pada siklus I dan siklus II

No	Indikator	Siklus I						Siklus II					
		Pertemuan I			Pertemuan II			Pertemuan I			Pertemuan II		
		B	C	K	B	C	K	B	C	K	B	C	K
1	Mendengarkan kosa kata bahasa Inggris	40%	33%	26%	53%	26%	20%	66%	26%	6,6%	86%	6,6%	6,6%

2	Mengucap kan kosa kata bahasa Inggris	46, 7%	33, 3%	20 %	60 %	20 %	20 %	73, 3%	13, 3%	13, 3%	80 %	13, 3%	6, 6 %
3	Menyeb utkan arti kosa kata bahasa Inggris	40 %	26, 6%	33, 3%	60 %	13, 3%	26, 6%	80 %	13, 3%	6,6 %	86, 6%	13, 3%	-
4	Menulis kosa	60 %	20 %	20 %	66, 6%	26, 6%	6,6 %	86, 6%	6,6 %	6,6 %	93, 3%	6,6 %	-

Berdasarkan data diatas menunjukkan bahwa dengan adanya tinclakan, maka terjadi peningkatan dari siklus I pertemuan 2 yaitu mendengarkan kosa kata bahasa Inggris dengan nilai baik mencapai 53,3%, niali cukup 26,6%, nilai kurang 20%. Dan inengucapkan kosa kata bahasa Inggris yang mendapat nilai baik 60%, nilai cukup 20%, nilai kurang 20%. Dan menyebutkan kosa kata bahasa Inggris yang mendapatkan nilai baik 60%, nilai cukup 13,3%, nilai kurang 26,6%. Dan menulis kosa kata bahasa Inggris yang mendapatkan nilai baik 66,6%, nilai cukup 26,6%, nilai kurang 6,6%. Pada siklus II pertemuan 2 mendengarkan kosa kata bahasa Inggris dnegan nilai baik mencapai 86,6%, nilai cukup 6,6%, nilai kurang 6,6%. Dan mengucapkan kosa kata bahasa Inggis nilai baik mencapai 80%, nilai cukup 13,3%, nilai kurang 6,6%. Dan menyebutkan arti kosa kata bahasa Inggris dengan nilai baik mencapai 86,6%, nilai cukup 13,3%, nilai kurang tidak ada. Dan menulis kosa kata bahasa Inggris yang mendapatkan nilai baik mencapai 93,3%, nilai cukup 6,6%, nilai kurang tidak ada.

Melalui penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui media animasi gambar, dapat meningkatkan kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris dengan cara mendengarkan kosa kata bahasa Inggris, mengucapkan kosa kata bahasa Inggris, menyebutkan kosa kata bahasa Inggris dan menulis kosa kata bahasa Inggris. Jika ada masalah pada anak yang belum bisa dalam proses pembelajaran tersebut, guru dapat membimbing anak tersebut dengan cara perlahan lahan, menjelaskan kembali materi pelajaran yang dipelajari sehingga anak memaharni penjelasan dari guru, memberikan motivasi kepada anak agar anak semangat belajar serta memberikan pujian kepada anak yang sudah mengerti dalam pembelajaran tersebut.

Discussion

Setelah melakukan penelitian tindakan kelas maka dapat dikatakan bahwa salah satu tujuan mengadakan penelitian adalah untuk mengajarkan pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui penggunaan media animasi gambar.

Hasil penelitian dan perhitungan yang dilakukan, pengenalan kosa kata bahasa Inggris melalui penggunaan media animasi gambar mempunyai peningkatan yang signifikan terhadap anak yaitu dalam pembelajaran tersebut anak bisa belajar mendengarkan, mengucapkan, menyebutkan arti serta menuliskan kosa kata bahasa

Inggris yang ditunjukkan dengan animasi gambar, khususnya TK Kenanga. Hal ini didukung oleh fakta-fakta yang diperoleh dari kegiatan belajar mengajar dan perlakuan selama proses penelitian. Hal ini dilandasi dengan teori sebagai berikut: kosa kata pada anak lebih ditekankan pada kosa kata, khususnya kesanggupan untuk nominasi gagasan yang konkret. ia hanya memerlukan istilah untuk menyebutkan kata-kata secara terlepas. Semakin dewasa ia ingin mengetahui sebanyak-banyaknya nama barang-barang yang berada disekitarnya. Faktor ini menyebabkan bahwa kata-kata itu hidup, dan bukan saja hidup tetapi juga aktif dipergunakan dalam komunikasinya yang masih sederhana itu (Maretsya, Kurnia, dan Sholihah, 2013).

Maretsya, Kurnia, dan Sholihah (2013) menyatakan bahwa untuk menguasai kosa kata bahasa Inggris secara luas bahwa kosa kata dapat meningkatkan pertumbuhan kegiatan menulis, berbicara, membaca dan menyimak. Mempelajari bahasa asing tak bisa lepas dari unsur penguasaan kosa kata yang begitu luas. Kegiatan yang menguasai kosa kata menuntut kegiatan menghafalkan arti kata secara terus menerus, tanpa henti sedikit demi sedikit. Untuk mempermudah berkomunikasi dengan masyarakat yang lain, setiap orang perlu memperluas kosa katanya, perlu mengetahui sebanyak-banyaknya perbendaharaan kata dalam bahasanya (Marlianingsih, 2016). Kegiatan di PAUD proses pembelajaran ini dibutuhkan media atau alat peraga yang dapat menarik perhatian anak. Kondisi ini menuntut guru untuk berkreasi mengembangkan sendiri suasana belajar didalam kelas agar tetap menyenangkan bagi anak.

CONCLUSION

Berdasarkan temuan dan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan secara umum penelitian tindakan kelas ini bahwa :

1. Penggunaan media animasi gambar dapat meningkatkan kemampuan pengenalan kosa kata bahasa Inggris dikelompok B PAUD Kenanga. Ini terbukti dengan melalui siklus yaitu: hasil yang diperoleh pada siklus I adalah 53,25% dan pada siklus II meningkat menjadi 81,6%.
2. Langkah-langkah penggunaan media animasi gambar untuk pengenalan kosa kata bahasa Inggris :
 - a. Menyiapkan peralatan yang akan digunakan oleh guru untuk memberikan pembelajaran kepada peserta didik yaitu laptop dan Infokus/layar gambar.
 - b. Memperlihatkan gambar-gambar animasi sesuai dengan tema yang dipelajari.
 - c. Guru menjelaskan kepada anak gambar animasi yang ditampilkan kosa kata bahasa Inggris yang ditunjukkan layar sampai anak mengerti.
 - d. Setelah dipertontonkan dan dijelaskan mengenai gambar animasi tersebut anak-anak diminta untuk mendengarkan, mengucapkan. Menyebutkan arti dan menulis kembali kosa kata bahasa Inggris yang telah dipelajari tersebut.

REFERENCES

- Aghnaita, A. (2017). Perkembangan Fisik-Motorik Anak 4-5 Tahun Pada Permendikbud no. 137 Tahun 2014 (Kajian Konsep Perkembangan Anak). *Al-Athfal: Jurnal Pendidikan Anak*, 3(2), 219-234.
- Bawono, Y. (2017). Kemampuan berbahasa pada anak prasekolah: Sebuah kajian pustaka. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional X Ikatan Psikologi Perkembangan Indonesia*, 1.

- Budianto, F. (2013). Perbedaan Perkembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia 4-6 Tahun Antara Yang Ikut Paud Dengan Yang Tidak Ikut PAUD Di Kelurahan Bandarharjo Semarang Utara. *Karya Ilmiah*.
- Fitria, A. (2014). Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran anak usia dini. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 5(2)*.
- Iskandar, W. (2019). Kemampuan Guru Dalam Berkomunikasi Terhadap Peningkatkan Minat Belajar Siswa di SDIT Umami Darussalam Bandar Setia. *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar, 3(2)*, 135.
- Maretsya, Y., Kurnia, N., & Sholihah, A. (2013). *Pengenalan Kosa Kata Bahasa Inggris Melalui Penggunaan Media Animasi Gambar Kelompok B TK Rafflesia Kota Bengkulu* (Doctoral dissertation, Universitas Bengkulu).
- Marlianingsih, N. (2016). Pengenalan kosa kata Bahasa Inggris melalui media audio visual (animasi) pada paud. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan, 3(2)*, 133-140.
- Nelly, N. (2017). Efektivitas Jam Belajar Mengajar Matematika Dan Bahasa Bagi Murid PAUD. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak, 1(2)*, 66-83.
- Suryana, D. (2016). *Pendidikan Anak Usia Dini: Stimulasi & Aspek Perkembangan Anak*. Prenada Media.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.